LAPORAN PENYUSUNAN

BUKU SAKU ISTILAH-ISTILAH DI MEDIA LUAR RUANG

KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
MATARAM, 2015

LAPORAN PENYUSUNAN
BUKU SAKU ISTILAH-ISTILAH
DI MEDIA LUAR RUANG

HADIAH

KANTOR BAHASA
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN

Mataram, 2015

BUKU SAKU ISTILAH-ISTILAH DI MEDIA LUAR RUANG

Disusun oleh:

1. Dr. Syarifuddin, M.Hum. (Penanggung Jawab)
2. Siti Raudloh, M.Hum. (Redaktur)
3. Kasman, M.Hum. (Penyunting/Editor)
4. L. ErwanHusnan, S.Pd. (Penyunting/Editor)
5. Toni Samsul Hidayat, S.Pd. (Desain Grafis)
6. Zamzam Hariro, M.Pd. (Desain Grafis)
7. Ryen Maerina, S.Pd. (Sekretaris)
8. YenniFebtaria W., M.A. (Sekretaris)

Penyusunan Buku Saku Istilah-istilah di Media Luar Ruang ini telah diperiksa oleh
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat

Mataram, Juni2015

Dr. Syarifuddin, M.Hum.
NIP197402152005011001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

DAFTAR ISI iii

KATA PENGANTAR iv

BAB I

LATAR BELAKANG 1

BAB II

ISTILAH-ISTILAH MEDIA LUAR RUANG 9

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas petunjuk dan kemudahan yang diberikan kepada kami untuk menyelesaikanpenyusunan Buku Saku Istilah-istilah di Media Luar Ruang.

Buku ini adalah hasil penelitian Pemantauan Penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang yang dilaksanakan oleh Tim Penliti Kantor BahasaProvinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015. Lokasi pengambilan data dilakukan di beberapa kabupaten dan kota di provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Sumbawa Barat, dan Kota Bima.

Keberhasilan penyelesaian penyusunan buku saku ini tidak akan lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.Karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu menyelesaikan penyusunan buku ini.Selain itu, penyusun mengucapkan banyak

terimakasih kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan anggota tim.

Harapan kami,semoga buku ini mempunyai nilai guna dan manfaat bagi pembangunan bangsa dan negara terutama dalam bidang pembinaan dan pengembangan bahasa.

Mataram, Juni 2015

Tim Penyusun

PERPUSTAKAAN BADAN BAHASA
Klasifikasi
No. Induk : 2280
Tgl. : 06-03-18
Ttd. :

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

BAB I
LATAR BELAKANG

Kehadiran media luar ruang di kawasan ruang publik nampaknya cenderung lebih mementingkan potensi ekonomi kawasan tersebut daripada memperhatikan kaidah bahasa yang digunakan. Di Nusa Tenggara Barat (NTB) terutama di pusat-pusat kota terdapat pusat-pusat bisnis dan perbelanjaan, masyarakat tidak hanya disuguhkan dengan berbagai macam barang dan tempat berbelanja tetapi juga disuguhkan dengan berbagai informasi yang disampaikan melalui papan nama, reklame, spanduk, dan berbagai jenis media luar ruanglainnya. Tidak sedikit informasi yang disampaikan tidak mengikut kaidah bahasa Indonesia bahkan ada yang disampaikan dalam bahasa asing dan daerah. Sebagaimana yang disebutkan dalam pasal 39 ayat (1) dan (2) Undang-

Undang Nomor 24 Tahun 2009, penggunaan bahasa asing ataupun bahasa daerah tidak dilarang pada penulisan papan nama, rambu umum, penunjuk jalan, fasilitas umum, reklame, dan spanduk tetapi harus mengutamakan bahasa Indonesia. Dengan kata lain, penulisannya menggunakan bahasa Indonesia dan dapat diikuti oleh bahasa asing dan bahasa daerah.

Pengaturan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan lingua franca bagi berbagai etnis dengan bahasa yang berbeda di Indonesia tidak lain karena ruang publik (*public space*) bukanlah ruang privat melainkan ruang yang dapat di akses olah seluruh masyarakat dan arena bagi masyarakat untuk berinteraksi (Jurgen Habermas dalam Kadarsih, 2008:1). Ruang publik tidak membatasi siapa yang dapat mengunjunginya sehingga siapa saja dapat menikmati fasilitas umum yang ada

tersebut.Ruang publik tidak memberikan akses kepada etnis tertentu, tetapi memberikan keluasan bagi siapa saja yang mau menikmati fasilitas yang ada di sana. Ruang publik merupakan tempat interaksi yang bersifat umum. Dengan demikian, bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan lingua franca bagi etnis dengan bahasa yang berbeda wajib hadir dan diutamakan karena hanya bahasa Indonesia yang secara hukum diakui dan dapat dimengerti oleh seluruh masyarakat Indonesia. Ada dua hal yang menjadi pusat perhatian penggunaan bahasa di media luar ruang, yaitu kesalahan bebahasa dan penggunaan bahasa daerah dan asing lebih utama dari pada bahasa Indonesia.Fokus perhatian pertama berpijak pada kaida-kaidah kebahasaan, yaitu bahasa Indonesia.Fokus yang kedua merupakan tataletak dan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di media luar ruang

berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009.

Namun begitu, pengggunaan bahasa Indonesia di media luar ruang tidak lepas dari sikap bahasa pengusaha atau pemilik bisnis terhadap bahasa Indonesia, daerah, dan asing.Terdapat tidak indikator sikap bahasa (*language attitude*) Indonesia, yaitu kesetiaan bahasa (*language loyality*), kebanggaan bahasa (*language pride*), dan kesadaran bahasa (*language awareness*) terhadap norma yang ada.

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu UPT dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang bertugas untuk menangani masalah kebahasaan dan kesastraan di Provinsi NTB.Di samping melaksanakan pengkajian, pembinaan, dan pengembangan, Kantor Bahasa Provinsi

NTBjuga melakukan pemantauan penggunaan bahasa Indonesia yang ada di media-media luar ruang di Nusa Tenggara Barat. Dalam melakukan tugas dan fungsinya tersebut, Kantor Bahasa Provinsi NTB telah menyusun Buku Saku Istilah-istilah di Media Luar Ruang. Penyusunan buku ini dilakukan sebagai salahsatu amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan. Pada Bab III Bahasa Negara pasal 36 ayat (3) menyebutkan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau pemukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merekdagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi yang didirikan atau dimiliki oleh warganegara Indonesia atau badan hukum Indonesia; ayat (4) menyebutkan bahwa penamaan sebagai mana dimaksud pada ayat (3) dapat

mengguna akan bahasa daerah atau bahasa asing apabila memiliki nilai sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaaan. Lebih jauh, pasal 39 ayat (1) menyebutkan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam rambu umum penunjuk jalan, fasilitasumum, spanduk, dan alat informasi lain yang merupakan pelayanan umum dan ayat (2) menyebutkan bahwa penggunaan bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat disertai bahasa daerah dan/atau bahasa asing.

Buku Saku Istilah-istilah di Media Luar Ruang ini berisi hasil penelitian Pemantauan penggunaan Bahasa Indonesia di Media Luar Ruang yang dilaksanakan oleh Tim Penliti Kantor BahasaProvinsi Nusa Tenggara Barat tahun 2015. Lokasi pengambilan data dilakukan di beberapa kabupaten dan kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat,

Kabupaten Sumbawa Barat, dan Kota Bima. Informasi disajikan mulai dari kesalahan-kesalahan papan nama, spanduk, petunjuk jalan, dan reklame. Kesalahan-kesalahan tersebut dianalisis dan dikoreksi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, Undang-UndangNomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, danLambang Negara,sertaLaguKebangsaan, KBBI, Buku Praktis Bahasa Indonesia 1 dan 2, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, dan Buku Pengidonesiaan Istilah-istilah Asing.

Dengan diterbitkan dan dipublikasikan buku ini, diharapkan akan semakin banyak tersedia informasi kebahasaan khususnya berkaitan dengan pengguanaan Bahasa Indonesia di media luar ruang. Dengan demikian, diharapkan juga berbagai pihak,

baik masyarakat, pelaku bisnis maupun pemangku kebijakan lainnya dapat memanfaatkan buku ini sehingga penggunaan Bahasa Indonesia di media luar ruang kedepannya lebih tertib.

BAB II
ISTILAH-ISTILAH MEDIA LUAR RUANG

❖ **BPJS KESEHATAN PRIMARY CARE AWARD**

Tulisan tersebut menggunakan istilah asing sehingga dikategorikan kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa informasi tentang produk dan jasa wajib menggunakan bahasa Indonesia. Setelah bahasa Indonesia digunakan barulah diikuti oleh bahasa daerah dan bahasa asing.Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Bentuk kesalahan serupa yang ditemukan antara lain penulisan:

- BPJS KESEHATAN PRIMARY CARE AWARD seharusnya BPJS KESEHATAN PENGHARGAAN

PELAYANAN PRIMER*PRIMARY CARE AWARD*

- Konflik ...No! seharusnya Konflik...No/Tidak

❖ **Coming Soon**

Lombok city center

Tulisan tersebut menggunakan bahasa asing sehingga dikatagorikan kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal 36 ayat 1 sampai dengan4 bahwa (1) bahasa Indonesia wajib digunakan dalam nama geografi di Indonesia; (2) nama geografi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau pemukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi yang didirikan atau dimiliki oleh warga

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

negara Indonesia atau badan hukum Indonesia; dan (4) penamaan sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (3) dapat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing apabila memiliki nilai sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaan.Pasal 36 diterangjelaskan pada pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009. Bentuk kesalahan

serupa yang ditemukan antara lain penulisan:

- Coming SoonLombok City Center seharunya Segera HadirPusat Bisnis/Pertokoaan/Perbelanjaan Kota di Lombok
- Golf Course & ResortG.E.C. Rinjani Country Club saran perbaikannya adalah Penginapan dan Kursus GolfKlub G.E.C Rinjani

❖ **Lombok Plaza**

Welcome

Gabungan tulisan menggunakan bahasaIndonesia dan asing kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal 36 ayat 1 sampai dengan 4 bahwa (1) Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam nama geografi di Indonesia; (2) nama geografi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya memiliki 1 (satu)

nama resmi: (3) Bahasa Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau pemukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi yang didirikan atau dimiliki oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia; dan (4) penamaan sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (3) dpat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing apabila memiliki nilai sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaan. Pasal 36 diterangjelaskan pada pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai

dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Kaidah dalam Bahasa Indonesia juga mengenal struktur diterangkan dan menerangkan. Bentuk kesalahan serupayang ditemukan antara lain penulisan:

- Lombok PlazaWelcome seharusnya Plaza LombokSelamat Datang
- Welcome to Narmada ParkWest Lombok segharusnya Selamat Datang di Taman NarmadaLombok Barat
- Giri Menang Square saran perbaikannya adalah Perempatan Giri Menang

❖ **Lombok Contemporer**

Penulisan serapan dari bahasa asing seperti pada papan nama tersebut masih kurang tepat. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia, kata serapan dengan huruf *c* di muka *a*, *u*, *o*, dan konsonan berubah menjadi *k*. Dengan demikian, tulisan yang tepat adalah '**Lombok Kontemporer.**'

❖ **Show Room**

Penjualan Benih

Gabungan tulisan menggunakan bahasa Indonesia dan asing pada papan nama tersebut kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di

Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Penulisan yang tepat adalah '**Ruang Pamer Penjualan Benih.**'

❖ **Gg**

Penulisan nama*gang*dengan singkatan dikatagorikan kurang tepat karena di dalam EYD nama gang tidak disingkat tetapi ditulis lengkap menjadi**'Gang'.**

❖ **DIDESA**

Penulisan preposisi dan kata dasar pada papan nama tersebut masih kurang

tepat.**Di** pada frasa tersebut merupakan preposisi sehingga keduanya tidak digabung tetapi dipisah dengan spasi menjadi **DI DESA.Di** yang berposisi sebagai imbuhan melekat pada kata dasar kata kerja seperti **DIBAWA.**Cara mudah untuk membedakan **Di** sebagai preposisi atau imbuhan adalah preposisi diikuti oleh kata benda sedangkan imbuhan diikuti oleh kata kerja.

❖ **Cell Com**
Service
Software dan Hardware

Pulisan menggunakan bahasa Indonesia dan asing pada papan nama tersebut kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang

produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar seharusnya menggunakanbahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

Servis Selular dan Komputer
Perangkat Lunak dan Keras

❖ **Sales Outlet**

Penggunaan istilah asing pada papan nama tersebut kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa

Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar seharusnya menggunakanbahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

Toko Penjualan

- **Rahayu Fashion**

  Penggunaan istilah asing pada papan nama tersebut kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa

Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar seharusnya menggunakanbahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Penulisan yang tepat adalah **Toko Pakaian Rahayu.**

❖ **Sparepart Second**
Cash and Credit

Penggunaan istilah asing pada papan nama tersebut kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa

Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009.Penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

Onderdil Bekas
Tunai dan Kredit

❖ **Boutique**

Penggunaan istilah asing pada papan nama tersebut kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal

pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan unsur serapa pada kata tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009 adalah *ou* menjadi *u* jika lafalnya *u* dan *q* menjadi *k*. Penulisan yang tepat adalah **Butik.**

❖ **Welcome To Warung Pelowok**

Penulisan menggunakan bahasa Indonesia dan asing dalam satu frasa tidak diperkenankan terutama jika bentuk

asing yang dimaksud memiliki padanan kata/istilah dalam bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

Selamat Datang di Warung Pelowok
Welcome to Warung Pelowok

❖ **YONIZARA MARKET**

Penulisan bahasa Indonesia dan asing secara bersamaan dalam satu frasa kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal 36 ayat 1 sampai dengan 4 bahwa (1) bahasa Indonesia wajib digunakan dalam nama geografi di Indonesia; (2) nama geografi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya memiliki 1 (satu) nama resmi: (3) bahasa Indonesia wajib digunakan untuk nama bangunan atau gedung, jalan, apartemen atau pemukiman, perkantoran, kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha, lembaga pendidikan, organisasi yang didirikan atau dimiliki oleh warga negara Indonesia atau badan hukum Indonesia; dan (4) penamaan sebagaimana dimaksud ayat (1) dan ayat (3) dpat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing apabila memiliki nilai

sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaan. Pasal 36 diterangjelaskan pada pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan.Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Contoh tulisan yang benar adalah sebagai berikut.

PASAR SWALAYAN YONIZARA
(*YONIZARA MARKET*)

❖ **JEMBATA BARU**
Group
GUDANG DAN KANTOR JB
JLN.TGH.IBRAHIM KHALIDI NO. 168

Penggunaan unsur serapan dari bahasa asing pada papan nama tersebut masih kurang tepat.Sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009, gabungan huruf *ou* menjadi *u* jika lafalnya *u.* Nama jalan juga tidak disingkat tetapi ditulis lengkap.Dalam tata cara pembentukan singkatan dan akronim (Permendikbud No. 46 Tahun 2009), jika terdiri atas satu huruf atau lebih singkatan nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat diikuti dengan tanda titik di belakang tiap-tiap singkatan itu. Dengan demikian, penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

Jembata Baru
Grup
GUDANG DAN KANTOR JB
JALAN T.G.H. IBRAHIM KHALIDI NO. 168

❖ **PHOTOCOPY CENTER**

Penggunaan unsur serapan dari bahasa asing pada papan nama tersebut masih kurang tepat.Sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009, gabungan huruf *ph* menjadi *f*; *c* di muka *a*, *u*, *o*, dan konsonan menjadi *k;* dan *y* menadi *i* jika lafalnya *i*. Frasa yang digunakan juga kurang tepat karena menggunakan struktur bahasa asing.Dalam bahasa Indonesia dikenal sistem diterangkan dan menerangkan.Dengan demikian, penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

PUSAT/TEMPAT FOTOKOPI

❖ **MEL BAO**
MENJUAL BAHAN2 BANGUNAN DAN LISTRIK

Dalam Permendikbud No. 46 Tahun 2009 tidak mengenal pembentukan singkatan menggunakan angka.Angka hanya digunakan untuk pengukuran dan penghitungan.Dengan demikian, penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

MEL BAO
MENJUAL BAHAN-BAHAN BANGUNAN DAN LISTRIK

❖ **TOKO**
BUNGA
Electrict and Electronict Component

Penggunaan unsur serapan dari bahasa asing pada papan nama tersebut masih kurang tepat.Sesuai dengan

Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009, *c* di muka *a, u, o,* dan konsonan menjadi *k*. pegubahan *c* menjadi *k* karena lafalnya *k* sehingga gabungan huruf *ct* dapat menjadi *k* karena lafalnya *k* pada dua unsur serapan di atas.Adapun gabungan huruf *nt*menjadi *n* karena lafalnya adalah *n*. Frasa yang digunakan juga kurang tepat karena menggunakan struktur bahasa asing.Dalam bahasa Indonesia dikenal sistem diterangkan dan menerangkan.Dengan demikian, penulisan yang tepat adalah sebagai berikut.

Toko
BUNGA
Komponen Elektrik dan
Elektronik

Hal yang sama juga berlaku pada bebeapa nama dan tulisan berikut.

Tulisan	Contoh Perbaikan
TOVAREZ COLLECTION	Koleksi Tovarez
MASTER NET Advertizing & Education	MASTER NET Periklanan dan Pendidikan
SINTYA ELECTRONIC Menerima Service	TOKO ELEKTRONIK SINTYA Menerima Servis
Education Center	Pusat Pendidikan
Open Registration	Pembukaan Pendaftaran

❖ **1 DAY SERVICE**

Penulisan menggunakan bahasa untuk menyampaikan produk dan jasa kurang tepat. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar

negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan yang tepat adalah **1 HARI SERVIS.**

Hal yang sama juga berlaku untuk iklan produk dan jasa berikut.

Tulisan	**Contoh Perbaikan**
Service Chanel	Servis Saluran
Quality Digital Printing	Kualitas Pencetakan Digital
Training Center	Pusat/Tempat Pelatihan
Save Indonesia	Selamatkan Indonesia

❖ **Coffee shop & Resto Cinnamon**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Coffee shop & Resto Cinnamon adalah penggunaan istilah asing. Penulisan kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Pasal 36 Ayat 3 wajib menggunakan bahasa Indonesia, seperti *Restoran dan Kedai Kopi.* Penulisan kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha dapat menggunakan bahasa asing jika memiliki nilai sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaan. Namun jika tidak, dalam penulisan wajib menggunakan bahasa Indonesia. Bentuk kesalahan serupa lainnya yang

ditemukan di antaranya penulisan Grand Royal Taliwang Hotel, Ejenk Cell, Troya Seteluk Sport, Photo & Video Production Nasa, Rable Playstation, Big Laudry, Dzikra Cell, Yippie English School, Copy Center Seteluk-KBS, Market Boxi, Putri Laundry, dan Dhani!Net.

❖ **Grand Royal Taliwang Hotel**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Grand Royal Taliwang Hotel adalah penggunaan struktur bahasa asing. Penulisan nama hotel tersebut hendaknya menggunakan struktur frase nominal bahasa Indonesia yang disusun dengan urutan konstituen inti atau unsur yang diterangkan (D) mendahului atribut atau unsur yang menerangkan (M) sehingga penamaan yang sesuai dengan struktur frase

bahasa Indonesia adalah Hotel Grand Royal Taliwang. Bentuk kesalahan serupa lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan Karaoke Room, Troya Seteluk Sport, Evi Salon, Prima Servis, dan Putri Laundry seharusnya ditulis Ruang Karaoke, Toko Olahraga Troya Seteluk, Salon Evi, Servis Prima, dan Penatu Putri.

❖ **Selamat Dan Sukses**

Bentuk kesalahan pada penulisan Selamat Dan Sukses adalah pemakaian huruf kapital pada huruf pertama kata tugas *Dan*. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata ulang sempurna) di dalam judul

buku, majalah, surat kabar, dan makalah kecuali kata tugas seperti *di,ke*, *dan*, *yang*, dan *untuk*yang tidak terletak pada posisi awal. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah Selamat dan Sukses.

❖ **"Yippie English School" Your Gateway to the World**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan "Yippie English School" Your Gateway to the World adalah tidak digunakannya huruf miring dalam penulisan tersebut. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa huruf miring dalam cetakan dipakai untuk menuliskan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia. Penulisan yang sesuai

pedoman EYD adalah "Kursus Bahasa Inggris Yippie" *Your Gateway to the World.* Bentuk kesalahan serupa lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan Hunting, Multi Chip, Bed Cover, Playstation, Juice, free Wi-Fi, dan Game Online Hotspot. Kata-kata tersebut jika tidak ditemukan padanannya dalam Bahasa Indonesia maka harusditulis dengan huruf miring.

- **Jl. Raya Poto Tano**

  Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Jl. Raya Poto Tano termasuk bentuk kesalahan penulisan kata singkatan. Penulisan kata jalan seharusnya tidak disingkat tapi ditulis secara lengkap sehingga penulisan yang benar adalah Jalan Raya Poto Tano. Bentuk kesalahan serupa lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan

Jln. Sultan Syahrir, Jl. Jendral Sudirman, Jl. Raya Tapir, Jl. Cendrawasih, Jln. Pelabuhan, Jl. Lintas Tano – Taliwang, Jl. Lang Sesat, dan Jl. A. Yani.

❖ **Jam: 17.00-21.00 WITA**

Pada penulisan Jam: 17.00-21.00 WITA terdapat bentuk kesalahan penulisan akronim. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa akronim bukan nama diri yang berupa singkatan dari dua kata atau lebih ditulis dengan huruf kecil sehingga akronim untuk waktu indonesia tengah hendaknya ditulis menggunakan huruf kecil. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah Pukul: 17.00—21.00 wita.

❖ **Cuci Setrika 5,000**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Cuci Setrika 5,000 adalah penulisan nilai uang yang tidak diawali dengan lambang mata uang dan tidak digunakannya tanda titik untuk memisahkan bilangan ribuan dan kelipatannya yang menunjukan jumlah. Penulisan nilai uang hendaknya diawali dengan lambang mata uang sehingga tidak terjadi kesalahpahaman mengenai nilai uang yang dimaksud. Penulisan bilangan ribuan dan kelipatannya yang menunjukan jumlah menurut Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan harus dipisahkan menggunakan tanda titik sehingga penulisan yang sesuai pedoman tersebut adalah Cuci Setrika Rp5.000,00. Bentuk kesalahan serupa

lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan Cuci Basah 2,500 dan Cuci Kering 2,500. Pembetulan yang disarankan adalah Cuci Basah Rp2.500.00 dan Cuci Kering Rp2.500.00.

❖ **Promo Weekend & Libur Nasional**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Promo Weekend & Libur Nasional adalah penulisan simbol & untuk menyatakan makna 'dan'. Penulisan kata *dan* seharusnya tidak menggunakan simbol & tapi ditulis menggunakan kata bahasa Indonesia sehingga penulisan yang benar adalah Promo akhir minggu dan libur nasional. Bentuk kesalahan serupa lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan:

- Elektronik & Meubel seharusnya Elektronik dan mebel

- Hikmah Shop & Laudry seharusnya Toko dan Penetu Hikmah
- Jual parfum & Pelicin seharusnya Jual Parfum dan Pelicin.

❖ **Praktek Umum dr. Yudhi S**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada penulisan papan nama Praktek Umum dr. Yudhi S adalah tidak digunakannya tanda baca titik setelah singkatan nama orang. Pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa singkatan nama orang harus diikuti dengan tanda titik sehingga huruf S di belakang nama Yudhi hendaknya diikuti oleh tanda titik. Dengan demikian pembetulan yang

disarankan adalah **Praktik Umum dr. Yudhi S.**

❖ **Rp.300.000,-**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Rp.300.000,- adalah digunakannya tanda baca titik setelah lambang mata uang. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa penulisan lambang mata uang tidak diakhiri dengan tanda titik dan tidak ada spasi antara lambang itu dengan angka yang mengikutinya, kecuali di dalam tabel. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah Rp300.000,00 bukan seperti yang ditulis di atas.

- **Indah Dugi Cahyono.SH..MKn. MH.**

  Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Indah Dugi Cahyono.SH..MKn. MH. adalah digunakannya tanda baca titik untuk memisahkan nama dengan gelar dan gelar dengan gelar. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda baca yang digunakan untuk memisahkan nama dengan gelar, gelar dengan gelar adalah tanda koma bukan tanda titik. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah Indah Dugi Cahyono, SH., MKn. MH.

- **Jl. Jendral Sudirman No. 78 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat**

  Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Jl. Jendral Sudirman

No. 78 Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat adalah tidak digunakannya tanda koma untuk memisahkan bagian-bagian alamat. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda koma dipakai di antara bagian-bagian alamat. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah Jalan Jendral Sudirman No. 78 Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Bentuk kesalahan serupa lainnya sebagai berikut.

- Jln. Sultan Syahrir No. 9X Telp. 0372-81705 Taliwang KSB seharusnya Jalan Sultan Syahrir No. 9X Telepon 0372-81705
- Jl. Raya Tapir Kec. Seteluk Kab. Sumbawa Barat seharusnya Jalan Raya Tapir Kec. Seteluk Kab. Sumbawa Barat

- Jl. Cendrawasih No. 03 Telp. 0372-81711 Taliwang Sumbawa Barat seharusnya Jalan Cendrawasih No. 03 Telepon. 0372-81711 Taliwang Sumbawa Barat
- Jl. Raya Poto Tano Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat seharusnya Jalan Raya Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat.

❖ **Terima cucian satuan/kiloan pakaian gorden bed cover sperai sepatu boneka karpet tas dll**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan *Terima cucian satuan/kiloan pakaian gorden bed cover sperai sepatu boneka karpet tas dll* adalah tidak digunakannya tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam

suatu perincian. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah *Terima cucian satuan/kiloan pakaian, gorden, bed cover, sperai, sepatu, boneka, karpet, tas, dll.* Bentuk kesalahan serupa lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan Pembuatan Multi Chip Sparepart & Aksesoris HP Pulsa Semua Operator Rental PS2. Saran perbaikannya adalah Pembuatan *Multi Chip,* Suku cadang dan Aksesoris ponsel,Pulsa Semua Operator, dan Rental PS2.

❖ **Telepon (0372) 6709832; Faksimili (0372) 81320; Situs www.pajak.co.id 84355**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan *Telepon (0372) 6709832; Faksimili (0372) 81320; Situs www.pajak.co.id 84355* adalah digunakannya tanda titik koma untuk memisahkan bagian-bagian alamat. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda baca yang dipakai untuk memisahkan bagian-bagian alamat adalah tanda koma bukan tanda titik koma. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah *Telepon (0372) 6709832, Faksimili (0372) 81320, Situs www.pajak.co.id 84355.*

❖ **Rp.300.000,-**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Rp.300.000,- adalah digunakannya tanda hubung untuk menggantikan angka decimal. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 tidak ada penjelasaan bahwa tanda hubung dapat menggantikan angka decimal sehingga penulisan tanda hubung untuk menggantikan angka decimaltidak berterima. Lambang mata uang dan nilai mata uang di atas hendaknya ditulis Rp300.000,00.

❖ **Telp-Fax 0372-91645**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Telp-Fax 0372-91645 adalah digunakannya tanda hubung sebagai pengganti kata *atau*, *tiap*, dan

ataupun. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda garis miring dipakai sebagai pengganti kata *atau*, *tiap*, dan *ataupun* bukan tanda hubung. Penulisan yang sesuai pedoman EYD adalah Telepon/Faksimile 0372-91645.

❖ **Mohon Do'a dan Dukungannya**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Mohon Do'a dan Dukungannya adalah digunakannya tanda penyingkat atau apostrof. Pada Pedoman Umum EYD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda penyingkat atau apostrof menunjukan penghilangan bagian kata atau bagian

angka tahun. Tanda penyingkat atau apostrof pada kata *do'a* dimaksudkan untuk membedakan bunyi a huruf alif dan bunyi a huruf ain dalam bahasa Arab pada tulisan latin. Penulisan kata serapan juga harus sesuai dengan pedoman EYD sehingga penulisan yang benar adalah Mohon Doa dan Dukungannya.

❖ **Praktek**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan kata praktek adalah penulisan unsur serapan. Kata praktek seharusnya ditulis praktik. Kata ini merupakan serapan dari kata bahasa Inggris *practice*. Bentuk kesalahan serupa lainnya yang ditemukan di antaranya penulisan *fax* yang seharusnya ditulis faksimile, *photo & video production* yang seharusnya

ditulis produksi foto dan video, *juice* yang seharusnya ditulis sari buah, *catttering* yang seharusnya ditulis katering, dan mushollah yang seharusnya ditulis musala.

❖ **Setiap Hari Kerja Jam: 17.00—21.00 wita**

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada penulisan Setiap Hari Kerja Jam: 17.00—21.00 wita adalah diksi. Kata *jam* seharusnya ditulis *pukul* karena kata *jam* menunjukan makna 'masa atau jangka waktu' seperti satu jam, dua jam, tiga jam, sedangkan kata *pukul* menunjukan makna 'saat atau waktu' seperti siswa belajar pukul 08.00. Penulisan yang sesuai dengan diksi adalah Setiap Hari Kerja Pukul: 17.00—21.00 wita.

❖ ***RS.* Islam**

Bentuk kesalahan penulisan adalah penulisan Rumah Sakit yang disingkat menjadi RS dan diberi tanda baca titik. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan singkatan nama yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.Jadi Penulisan yang sesuai dengan pedoman EYD adalah RS Islam.

❖ ***SOOL*** SEPATU

Penulisan pada papan nama jasa perbaikan alas sepatu tersebut masih salah. Kesalahan terjadi pada penulisan kata "sool". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1327) penulisan

kata "sool" yang tepat adalah "sol", artinya telapak (alas) sepatu (sandal). Jadi, penulisan kata "sol" pada papan tersebut mengandung maksud bahwa di tempat itu ada jasa tukang yang menerima perbaikan alas sepatu/sandal yang rusak.

❖ PLAT ***NOMER***

Penulisan pada papan nama jasa pembuatan plat nomor kendaraan tersebut masih salah, yaitu penulisan kata "nomer". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 966), penulisan yang benar adalah "nomor", artinya angka sebagai tanda atau lambang bilangan. Maksud dari penggunaan kata "nomor" tersebut adalah bahwa di tempat itu terdapat jasa tukang yang dapat membuatkan plat nomor kendaraan, bagi pemilik kendaraan roda dua atau empat yang belum memiliki plat nomor

kendaraan resmi, bisa memesan pada tukang tersebut.

❖ SANTI **SALON**

Penulisan papan nama salon kecantikan tersebut tidak tepat, karena menggunakan struktur bahasa Inggris. Aturan dalam tata bahasa Indonesia menyebutkan, bahwa dalam kata majemuk maupun dalam kalimat, segala sesuatu yang menerangkan selalu terletak di belakang yang diterangkan (hukum D-M). Dengan demikian penulisan papan nama yang sesuai dengan struktur bahasa Indonesia adalah SALON SANTI.

❖ Toko ***Olah Raga*** & Gedung Bulutangkis

Penulisan pada papan nama pertokoan dan gedung tersebut masih salah. Kesalahan terletak pada penulisan kata "Olah Raga".Aturan penulisan gabungan

kata yang dirasakan sudah padu benar, seharusnya ditulis serangkai.Jadi, penulisan kata "Olah Raga" yang benar adalah kata "Olahraga".Antara kata "olah" dan "raga" tidak menggunakan spasi.

❖ JUAL BELI SEPEDA MOTOR **SEKEN** SEGALA JENIS **KES**/KREDIT

Bentuk kesalahan pada papan nama ini terletak pada kata "seken" Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 157) penggunaan kata "seken" yang tepat adalah "bekas", artinyasudah pernah dipakai. Dengan demikian penulisan papan nama tersebut yang benar adalah "Jual Beli Sepeda Motor Bekas Segala Jenis Kes/Kredit".

❖ **Telp/Fax**

Penulisan Telp/Fax pada papan nama ini tidak tepat. Penulisan kata "telp" tidak

perlu disingkat. Dalam KBBI (2008: 1426) tertulis telepon artinya pesawat dengan listrik dan kawat, untuk bercakap-cakap antara dua orang yang berjauhan tempatnya. Selanjutnya penulisan kata "faximile atau Fax" juga belum tepat.Kata tersebut sudah disesuaikan dengan ejaan Bahasa Indonesia menjadi faksimile KBBI (2008: 386) yang artinya pesawat atau mesin untuk mengirim dan menerima berita dan gambar melalui telefoto atau komunikasi radio dengan sistem reproduksi fotografi.

❖ **Cat Las Body**

Penulisan pada papan nama jasa pengecatan dan pengelasan bodi motor atau mobil ini tidak tepat. Penulisan kata "body" sudah diserap dalam Bahasa indonesia dengan penyesuaian ejaan menjadi "bodi". Dalam KBBI (2008: 202)

kata "bodi" berarti badan kendaraan. Dengan demikian penulisan papan nama tersebut yang benar adalah "Pengecatan dan Pengelasan Bodi".

❖ **Cat Oven & Body Repair**
KIAT MOTOR
Pencampuran Cat ***Sistim*** Computer

Penulisan pada papan nama sebuah tempat perbaikan bodi dan cat ulang mobil ini masih salah. Letak kesalahan ada pada penulisan kata "sistim". Kata tersebut menurut kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar merupakan kata yang tidak baku, sehingga apabila digunakan dalam penulisan resmi masih salah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1320), penulisan kata "sistim" yang tepat adalah "sistem". Artinya: (1) perangkat

unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas, (2) susunan yang teratur dalam pandangan, teori, asas, dan sebagainya, (3) metode. Jadi, sesuai dengan makna yang tercantum dalam KBBI tersebut, kata "sistem" yang digunakan dalam penulisan papan nama sebuah bengkel perbaikan bodi dan cat ulang tersebut artinya adalah metode. Metode yang digunakan untuk mencanpur beberapa warna cat bodi kendaraan agar sesuai dengan warna aslinya dari pabrik adalah menggunakan komputer.

❖ **MEUBEL** KARYA MAKMUR

Menyediakan :

Letak kesalahan pada penulisan papan nama toko mebel yang menyediakan berbagai keperluan perabot rumah tangga, seperti rak piring, busa, mebel jati,

mebel partikel, dan tempat tidur tersebut adalah pada penulisan "meubel". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 892), penulisan kata "meubel" yang tepat adalah "mebel", artinya perabot yang diperlukan, berguna, atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan untuk melengkapi kantor, rumah, dan sebagainya. Selain kesalahan penulisan kata mebel, juga masih terdapat kesalahan pada penulisan tanda baca titik dua (:). Sesuai dalam Pedoman Pintar EYD, bahwa tanda baca apa pun, seharusnya ditulis serangkai (tanpa spasi) dengan kata di depannya.

❖ **DHARMA** WANITA
KABUPATEN

Kesalahan penulisan pada papan nama ini adalah pada penulisan kata "dharma". Dalam Pedoman EYD pada bagian

pemakaian huruf, jenis gabungan huruf konsonan yang melambangkan satu bunyi konsonan di antaranya adalah kh, ng, ny, dan sy. Jadi, gabungan konsonan dh tidak termasuk dalam Pedoman EYD. Oleh karena itu, penulisan kata "dharma" pada papan nama tersebut tidak benar. Penulisan yang benar adalah "darma".

❖ **UD. INTANO M 40 ±** ⟶

Penulisan pada papan petunjuk jalan tersebut masih salah.Kesalahan terletak pada penulisan Usaha Dagang yang disingkat menjadi UD dan diberi tanda baca titik. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan singkatan nama yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis

dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik. Selain itu penulisan kata "M 40 ±" jugaterbalikseharusnya UD INTANO ±40 M

❖ Plasa Telkom

Penulisan pada spanduk telkom tersebut masih salah, yaitu penulisan kata "plasa". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1085), penulisan yang benar adalah "plaza", artinya pusat pertokoan dengan tempat parkir. Maksud dari penggunaan kata "plaza" tersebut adalah bahwa di tempat itu adalah pusat pertokoan telkom.Sedangkan kata "telkom" adalah akronim dari telekomunikasi.Jadi, agar penulisan spaduk tersebut menjadi benar dan tepat, hendaknya ditulis "Plaza Telkom" atau "Plaza Telekomunikasi".

❖ Selamat Datang
Dikomplek Perumahan KTC Square Kav. 17, Taliwang

Bentuk kesalahan yang terjadi pada penulisan papan nama sebuah kompleks perumahan adalah penulisan kata "dikomplek". Kata "di" sebagai bentuk kata depan untuk menandai tempat seharusnya ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya. Penulisan kata "di" dengan menggunakan huruf kecil, kecuali jika kata "di" tersebut terletak di awal kalimat. Oleh karena itu, koreksi pembetulan atas kesalahan penulisan pada papan nama kompleks perumahan tersebut adalah "Selamat Datang di Komplek Perumahan KTC *Square* Kav. 17, Taliwang".

❖ **Contact Person**

Bentuk kesalahan pada tulisan "Contact Person" adalah penggunaan istilah asing, yaitu bahasa Inggris. Penulisan kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Pasal 36 Ayat 3 wajib menggunakan Bahasa Indonesia. Penulisan kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha dapat menggunakan bahasa asing jika memiliki nilai sejarah, budaya, adat istiadat, dan/atau keagamaan.Namun jika tidak, dalam penulisan wajib menggunakan Bahasa Indonesia. Istilah"Contact Person" dalamBahasa Indonesia sudah dibakukan, yaitu Narahubung.

❖ **Service repair**

Kesalahan penulisan papan spanduk ini termasuk ke dalam bentuk kesalahan penggunaan istilah asing. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomot 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan Pasal 36 ayat 3, papan sepanduk tersebut hendaknya diganti menggunakan bahasa Indonesia misalanya diganti menjadi "Jasa Perbaikan"

❖ rumah makan Anorawi

SOTO SATE LALAPAN MIE AYAM BAKSO

ES CAMPUR ANEKA JUS BUAH ES CAPPUCINO

Bentuk kesalahan penggunaan bahasa pada spanduk tersebut adalah tidak

dugunakannya tanda koma untuk memisahkan unsur-unsur dalam suatu perincian menu makanan.Pada Pedoman Umum EYD yang disusunberdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 46 Tahun 2009 disebutkan bahwa tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. Kesalahan lain adalah tidak digunakannya huruf kapital pada awal kalimat. Dengan demikian penulisan yang sesuai dengan pedoman EYD adalah

Rumah Makan Anorawi
SOTO, SATE, LALAPAN, MIE AYAM, DAN BAKSO
ES CAMPUR, ANEKA JUS BUAH, DAN ES *CAPPUCINO*

❖ DILARANG BERJUALAN/MELAKUKAN KEGIATAN USAHA **DI :**

- **TROTOAR (KECUALI JAM 15.00 – 06.00)**
- JALUR HIJAU / TAMAN
- BADAN JALAN DI SEPANJANG JALUR INI

Penulisan pada papan pengumuman larangan/imbauan tersebut masih didapati banyak kesalahan, baik penggunaan tanda baca maupun pemilihan kata/diksi yang belum tepat. Bentuk-bentuk kesalahan yang dapat diuraikan adalah.

1. Penulisan tanda baca garis miring (/), tanda baca titik dua (:), dan tanda baca kurung ((), yang masih menggunakan tanda spasi dengan kata yang ada di depan maupun di belakang tanda baca tersebut. Penulisan yang tepat adalah semua tanda baca ditulis tanpa spasi dengan

kata yang mengikuti, baik kata sebelum maupun sesudahnya.

2. Pemilihan kata "jam" tersebut tidak tepat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 561), kata "jam" artinya adalah (1) alat untuk mengukur waktu (seperti arloji, lonceng dinding), (2) waktu yang lamanya 1/24 hari (dari sehari semalam) sama dengan 60 menit atau 3.600 detik. Berdasarkan pengertian tersebut, penggunaan kata "jam" pada papan pengumuman larangan tersebut masih salah. Jadi, penggunaan kata yang tepat adalah kata "pukul". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1113) kata "pukul" berarti saat yang menyatakan waktu.

❖ **Farisyah Fashion**

Kesalahan yang terdapat dalam papan nama ini adalah bahwa papan nama ini menggunakan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris. Seharusnya nama pertokoan atau kompleks perdagangan dinamakan dalam bahasa Indonesia dan jika menganggap bahasa asing perlu ditulis maka bahasa asing harus ditulis di bawah tulisan bahasa daerah jika ada dan/atau di bahah tulisan bahasa Indonesia. Hal ini diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, Pasal 36 ayat (3) tentang kewajiban menggunakan bahasa Indonesia untuk nama pertokoan/kompleks perdagangan dan lain-lain. *Fashion* dalam bahasa Indonesia bersepadan dengan kata mode (KBBI, 2013: 923) sehingga

Farisyah Fashion di atas harus ditulis menjadi Mode Farisyah. Masih banyak contoh lain yang juga berkasus seperti ini, misalnyaAntarasari Cell, Muda Mudi Fashion, dan Car Audio. Ketiga contoh yang lainnya ini dalam bahasa Indonesia dapat menjadi *Cellular* Antasari/Telepon Genggam Antasari, *Fashion* Muda Mudi/Mode Muda Mudi, dan Audio Mobil.

❖ **Pejabat Pembuat Akta Tanah PPAT**

Penulisan PPAT seharusnya di dalam kurung karena merupakan singkatan dari kata-kata sebelumnya sebagaimana diatur dalam ejaan baku bahasa Indonesia. Dengan demikian penulisanyang benar adalah **Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT)**

- **MH., MKn**

  MH., MKn seharusnya dituliskan dengan M.H., M.Kn. karena merupakan singkatan dari gelar sesuai dengan ejaan baku bahasa Indonesia

- **Dokument**

  Tulisan dokument sebagaimana di atas merupakan bentuk perpaduan bahasa Indonesia dan asing. Penulisan bahasa asing (bahasa Inggris) yang benarnya adalah *document* dan penulisan bahasa Indonesianya yang sesuai tata bahasa bahasa Indonesia adalah dokumen bukan *document*

- **Musholla**

  Penulisan yang benar sesuai ejaan dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah musalah yang berarti tempat salat bukan musholla, mushalla, apalagi

musholla. Bentuk musholla, mushalla, dan mushollah merupakan latin dari bahasa Arab Mushalla (tempat salat). Akan tetapi setelah menjadi kosakata bahasa Indonesia, bentuk bahasa Arab tersebut disesuaikan menjadi musala.

- **pt Kerta Gaya Pusaka**

  Penulisan pt pada penulisan nama perusahaan di atas tidak tepat karena menurut ketentuan ejaan dan tata bahasa Bahasa Indonesia, pt ditulis dengan huruf kapital PT yang merupakan singkatan dari perseroan terbatas. Dengan demikianpenulisan yang benar adalah **PT Kerta Gaya Pusaka.**

- **Sekali Di Udara Tetap Di Udara**

  Sebagai kata depan, *di-* harus ditulis dengan huruf kecil bukan kapital

sekalipun membentuk istilah, moto, atau doktrin kecuali ia berfungsi sebagai imbuhan seperti pada moto Sekali Disiarkan tetap Disiarkan. Dengan demikian penulisan yang tepat adalah **Sekali di Udara Tetap di Udara**

❖ **Ijin**

Sesuai ejaan dan tata Bahasa bahasa Indonesia, ijin seharusnya ditulis dengan izin bukan ijin. Dalam KBBI izin berarti pernyataan mengabulkan (tidak melarangdsb); persetujuan membolehkan.

❖ **Disini**

Kata depan seperti di pada kata di sini, di sana, di sekolah, atau kata depan ke pada kata ke sana, ke sini, ke sekolah, dan kata depan-kata depan yang lain harus ditulis terpisah dengan kata berikutnya. Jadi penulisan yang benar adalah di sini, di

sana, di sekolah, ke kantor, ke pasar, dan lain-lain.

❖ **Propinsi**

Menurut ejaan dan tata bahasa bahasa Indonesia, penulisan propinsi yang benar adalah provinsi bukan propinsi.Bentuk provinsi merupakan serapan dari bahasa Inggris province. Yang mengalami penyesuaian hanya –ce menjadi –si karena bahasa Indonesia tidak mengenal akhiran –ce sedangkan bunyi [v] dalam bahasa Indonesia memang ada sehingga tidak perlu mengalami penyesuaian. Dalam KBBI provinsi berarti wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur.

❖ **Selamat HUT Kota Bima ke-13**

Penulisan yang benar menurut kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah selamat HUT ke-13 Kota Bima.

Jadi setelah HUT harus anka, bukan nama. Contoh lainnya HUT ke-50 Republik Indonesia bukan HUT RI ke-50.

❖ **CANTIQ**

Ejaan yang benar menurut KBBI dalam penulisan CANTIQ adalah CANTIK.

❖ **DI JUAL**

Kata *di-* di sini merupakan imbuhan (awalan) bukan kata depan sebagaimana pada kata di rumah sehingga penulisannya harus digabung dengan kata setelahnya.

❖ **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Penulisan nama dinas ini masih keliru karena tidak dibumbuhi tanda baca koma sebelum *dan*. Menurut ejaan yang benar, penyebutan tiga hal secara

berurut harus masing-masing dibumbuhi tanda baca koma sehingga penulisan papannamayang benar adalah DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA.

❖ **Event Tambora Menyapa Dunia**

Kesalahan dalam tulisan ini adalah adanya penggunaan kata asing padahal padanannya dalam bahasa Indonesia ada. Kata tersebut adalah *event* yang dalam bahasa Indonesianya dapat dipadankan dengan gebyar yang merujuk pada kegiatan besar yang gegap gempitanya menyebar luas atau juga dapat menggunakan gempita yang berarti sangat meriah. Dengan demikian, judul kegiatan di atas dapat diubah menjadi Gebyar Tambora Menyapa Dunia atau Gempita Tambora Menyapa Dunia.

❖ **Dirgahayu 13 Kota Bima**

Dirgahayu bermakna sama dengan HUT, yaitu berumur panjang. Keduanya digunakan untuk ucapan hari jadi. Kesalahan yang umum dibuat terkait dengan penggunaan keduanya adalah kebiasaan menempatkan nama daerah setelah kata dirgahayu/HUT padahal menurut ejaan dan tata bahasa bahasa Indonesia, setelah kedua kata tersebut harus angka kardinal, misalnya ke-13, ke-25, dan sebagainya, bukan angka ordinal seperti pada contoh di atas. Dengan demikian, contoh di atas seharusnya Dirgahayu ke-13 Kota Bima atau HUT ke-13 Kota Bima.

❖ **Kota Bima sebagai Kota Pembangunan Dan Jasa**

Kata 'dan' merupakan kata hubung sehingga dalam penggunaannya tidak

boleh dikapitalkan kecuali semua hurufnya ditulis kapital.

❖ **PLASA TELKOM GROUP**

Penulisan pada papan nama tersebut masih salah. Bentuk kesalahan penulisan adalah penulisan Plasa dan Group. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak ada bentuk plasa yang benar adalah Plaza, sedangkan kata Group yang diserap langsung dari bahasa Asing harusnya diterjemahkan menjadi Grup. Tata letak penulisannya juga salah, seharusnya kata grup berada pada awal kalimat sesuai dengan aturan dalam tata bahasa Indonesia, bahwa dalam kata majemuk maupun dalam kalimat, segala sesuatu yang menerangkan selalu terletak di belakang yang diterangkan (hukum D-M).Dengan demikian penulisan papan

nama yang benar adalah "GRUP PLAZA TELKOM"

Hal yang sama juga berlaku pada beberapa nama dan tulisan berikut.

a. UMI SALON seharusnya SALON UMI
b. Shilva Cell seharusnya Toko Telepon Genggam Shilva
c. Hello Mart seharusnya Pasar Hello
d. BAMBOO HOME STAY seharusnya RUMAH SINGGAH BAMBOO

❖ **KANTOR WALI KOTA BIMA**
Jln. SOEKARNO HATTA KOTA BIMA

Bentuk kesalahan penulisan adalah penulisan jalan yang disingkat menjadi jln dan tidak adanya tanda koma. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46

Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan kata jalan seharusnya tidak disingkat dan tanda koma dipakai di antara bagian-bagian alamat sehingga penulisan alamat yang benar adalah JALAN SOEKARNO HATTA, KOTA BIMA.

❖ **PEMERINTAH KABUPATEN BIMA DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA JLN. SOEKARNO_HATTA TLP 43152 RABA BIMA**

Terdapat beberapa kesalahan pada penulisan papan nama tersebut. Pertama, terletak pada penulisan kata jalan yang disingkat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum

Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa kata jalan tidak perlu disingkat. Kedua, tidak perlu diselipkan tanda baca (_) antara SOEKARNO dan HATTA.Ketiga, pada kata TLP seharusnya tidak disingkat. Antara nama tempat dan wilayah yang ditulis berurutan menggunakan tanda koma. Dengan demikian penulisan papan nama yang benar adalah Jalan Soekarno Hatta, Telepon 43152, Raba, Bima.

❖ **JL. SOEKARNO HATTA TELP. 43156 RABA BIMA**

Terdapat kesalahan pada penulisan papan nama tersebut. Kesalahan tersebut terletak pada penulisan kata jalan yang disingkat. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang

Disempurnakan, bahwa kata jalan dan tekepon tidak perlu disingkat. Dan seharunya menggunakan tanda koma pada nama tempat dan wilayah yang ditulis berurutan. Dengan demikian penulisan yang benar adalah "JALAN SOEKARNO HATTA, TELEPON 43156, RABA, BIMA"

Hal yang sama juga berlaku pada penulisan berikut ini.

a. JL. SOEKARNO HATTA PANATOI KOTA BIMA seharusnya JALAN SOEKARNO HATTA, PANATOI, KOTA BIMA
b. Jl. Soekarno Hatta Panatoi, NTB seharusnya Jalan Soekarno Hatta, Panatoi, Kota Bima

❖ **PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PAUD PERSISTRI KOTA BIMA PROGRAM Sbb:**

- **KELOMPOK BERMAIN (PLAY GROUP)**
- **TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA)**
- **SATUAN PAUD SEJENIS (SPS)**

Terdapat dua kesalahan pada penulisan papan nama tersebut. Pertama, tidak adanya tanda kurung untuk singkatan. Seharusnya "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)". Kedua, penulisan kata "Play Group" yang merupakan ungkapan Asing seharusnya ditulis dengan huruf cetak miring.

❖ **FOTO COPY**

Penulisan pada papan nama jasa percetakan tersebut masih salah. Kesalahan terjadi pada penulisan kata "COPY" yang merupakan serapan dari bahasa Asing. Kata "COPY" yang tepat adalah "KOPI", artinya salinan sesuai

dengan asli yang diperoleh dengan cara memfotokopi. Sesuai yang terdapat dalam KBBI.

❖ **DOKTER H. BACHTIAR H. HASAN PRAKTEK UMUM SETIAP HARI KERJA JAM: 17.00—20.00 WITA**

Terdapat dua kesalahan dalam penulisan papan nama tersebut. Pertama, sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Praktek seharusnya ditulis Praktik.Kedua, kata jam yang seharusnya Pukul.

❖ **MESS KARYAWAN**

Penulisan kata "MESS" pada reklame tersebut masih salah.Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak ada bentuk kata "MESS", seharusnya dituliskan "MES".

❖ **BANTU POLRI UNTUK TIDAK**
MENERIMA PUNGLI DAN GRATIFIKASI
NO PUNGLI...!
NO KORUPSI... !

Kesalahan pada reklame tersebut terletak pada penggunaan bahasa asing yang tidak konsisten. Penggunaan kata asing "NO" dapat dipadankan dengan bahasa Indonesia menjadi "Tidak".

❖ **DOKTER**
TINI WIJANARI
PRAKTEK UMUM SETIAP HARI KERJA
PAGI JAM: 09.00 s/d 11.00
SORE JAM: 17.00 s/d 20.00

Terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan papan nama tersebut. Pertama, penulisan kata "PRAKTEK", sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia

seharusnya ditulis "PRAKTIK". Kedua, penggunaan kata "JAM" seharusnya menggunakan kata "PUKUL", Sesuai dengan Buku Praktis Bahasa Indonesia kata jam menunjukkan makna jangka waktu, sedangkan kata pukul mengandung pengertian saat tertentu. Ketiga, penulisan sigkatan kata "s/d" seharusnya ditulis "s.d." sesuai dengan pedoman pembentukan singkatan dan akronim diatur dalam Keputusan Mendikbud RI Nomor 0543a/U/198, bahwa singkatan umum yang terdiri atas dua huruf, setiap huruf diikuti tanda titik.

❖ **Zakia Meuble**

Penulisan papan nama toko mebel tersebut tidak tepat, karena menggunakan struktur bahasa Inggris serta penggunaan istilah asing yang kurang tepat. Aturan dalam tata bahasa Indonesia

menyebutkan, bahwa dalam kata majemuk maupun dalam kalimat, segala sesuatu yang menerangkan selalu terletak di belakang yang diterangkan (hukum D-M). Selain itu, sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian penulisan papan nama yang benar adalah Mebel Zakia.

❖ **LAW OFFICE ADVOCAT DAN LEGAL CONSULTANT**

Kesalahan pada papan nama tersebut adalah penggunaan istilah asing yang

kurang tepat. Sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi tentang produk barang atau jasa produksi dalam negeri atau luar negeri yang beredar di Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Dengan demikian penulisan papan nama yang benar adalah sebagai berikut.

KANTOR PENGACARA HUKUM DAN KONSULTAN DOKUMEN HUKUM
LAW OFFICE ADVOCAT DAN LEGAL CONSULTANT

❖ **percetakan dan photocopy**

Bentuk kesalahan penulisan adalah penulisan percetakan yang seharusnya menggunakan huruf kapital. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, bahwa penulisan pada awal kalimat menggunakan huruf kapital. Selain itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "photocopi" ditulis "foto kopi".

❖ **POTO KOPI**

Penulisan papan nama jasa percetakan tersebut masih salah. Kesalahannya terletak pada penggunaan kata "poto".Karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "poto" seharusnya ditulis menjadi "Foto".

❖ **Kost-kostan**

Penulisan petunjuk umum tersebut masih salah.Kesalahan terjadi pada pemilihan kata "Kos-kosan".Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penulisan yang benar adalah "indekos", artinya tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar tiap bulan).

❖ **AREA *wifi.id* Semua Bisa Online**

Penulisan pada spanduk tersebut masih salah karena tidak konsekuen dalam penggunaan huruf kapital pada spanduk.Jika memang menggunakam huruf kapital semua, maka semua kata juga seharusnya menggunakan huruf kapital. Seharusnya kata "AREA" cukup ditulis dengan huruf kapital saja pada huruf pertama menjadi "Area".

❖ **Fiber**

Penulisan spanduk tersebut masih salah.Kesalahan terletak pada penulisan bahasa Inggris seharusnya dicetak miring. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan kata atau ungkapan harus dicetak miring. Penulisan yang benar adalah *fiber.*

❖ **Nikmati Internet CEPAT dengan SPEED UP TO 100Mbps**

Penulisan pada spanduk tersebut masih salah. Kesalahan terletak pada penggunakan bahasa Asing yang sebenarnya ada padanannya dalam bahasa Indonesia yaitu kecepatan dan sampai. Selain itu, penulisan terkait huruf kapital tidak konsekuen ada yang besar

semua dan ada yang tidak.Sehingga seharusnya ditulis "Nikmati Internet Cepat dengan Kecepatan Sampai 100Mbps.

❖ **DENGAN SEMANGAT BBRM XII, HKG PKK KE-43 DAN GELAR TTG XIII, PROVINSI NTB TAHUN 2015 BERSAMA MASYARAKAT MEMBANGUN KOTA BIMA SEBAGAI KOTA TEPIAN AIR YANG "BERSIH, TERTIB, & AMAN"**

Papan reklame tersebut masih salah. Kesalahan penulisan terdapat pada kurangnya tanda baca koma pada kalimat "...BBRM XII, HKG PKK KE-43 DAN GELAR TTG XIII,...". Seperti disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan tanda koma digunakan di antara

unsur-unsur dalam suatu perincian. Jadi penulisan yang benar adalah DENGAN SEMANGAT BBRM XII, HKG, PKK KE-43, DAN GELAR TTG XIII, PROVINSI NTB TAHUN 2015 BERSAMA MASYARAKAT MEMBANGUN KOTA BIMA SEBAGAI KOTA TEPIAN AIR YANG "BERSIH, TERTIB, & AMAN"

- **UJIAN PRAKTEK SIM**

  Penulisan reklame tersebut masih salah.Kesalahannya terletak pada penggunakan kata "PRAKTEK", karena dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata "Praktek" seharusnya ditulis menjadi "Praktik".

- **BAYARLAH BPK, BBNKB DAN SWDKLLJ tepat waktu SAMSAT KELILING Online PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan reklame tersebut.Pertama, kesalahan pada penulisan yang tidak konsekuen ada yang menggunakan huruf kapital semua dan ada yang menggunakan huruf kecil.Kedua, kurangnya tanda baca koma pada kata "BPK, BBNKB dan SWDKLJ" seharunya "BPK, BBNKB, dan SWDKLJ".Ketiga, penggunaan Asing pada kata "Online" yang seharusnya dicetak miring sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa untuk penulisan kata atau ungkapan Asing ditulis dengan cetak miring. Jadi penulisan yang benar adalah

BAYARLAH BPK, BBNKB, DAN SWDKLLJ TEPAT WAKTU SAMSAT

KELILING *ONLINE* PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
Atau
BAYARLAH BPK, BBNKB, DAN SWDKLLJ TEPAT WAKTU SAMSAT KELILING DARING PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

❖ **DI SINI JUAL KAYU JATI Bermacam2 ukuran**

Kesalahan pada reklame tersebut terletak pada penggunaan angka 2 untuk bentuk ulang. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tetntang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penggunaan angka 2 sebagai bentuk ulang hanya digunakan untuk keperluan khusus, seperti pembuatan catatan rapat atau kuliah. Selain itu penulisan huruf kapitalnya tidak konsisten,

masih ada yang menggunakan huruf kecil.Dengan demikian papan reklame tersebut seharusnya ditulis DI SINI JUAL KAYU JATI BERMACAM-MACAM UKURAN.

❖ **EMAN BANDUNG TAYLOR**
MENERIMA:
Busana Pria/wanita
Penulisan pada reklame tersebut masih salah.Kesalahan terletak pada penggunaan bahasa asing yang tidak tepat.Kata "TAYLOR" dapat dipadankan dengan bahasa Indonesia "PENJAHIT". Selain itu tata letaknya yang mengikuti tata bahasa Inggris juga kurang tepat, seharunya menggunakan aturan dalam tata bahasa Indonesia menyebutkan, bahwa dalam kata majemuk maupun dalam kalimat, segala sesuatu yang menerangkan selalu terletak di belakang

yang diterangkan (hukum D-M). Penggunaan huruf kapital yang tidak konsisten juga menjadi kesalahan dalam penulisan reklame.Dengan demikian papan reklame tersebut seharusnya ditulis

PENJAHIT EMAN BANDUNG
MENERIMA:
BUSANA PRIA DAN WANITA

❖ **Kesehatan Menjadi Salah Satu Investasi Terpenting Anda, Daftarkan Diri Anda Dan Anggota Keluarga Selagi Sehat, Percayakan Jaminan Kesehatan Anda Pada BPJS Kesehatan.**

Penulisan reklame tersebut masih salah. Terdapat beberapa kesalahan, yaitu: penggunaan tanda koma yang tidak tepat, seharusnya menggunakan tanda titik sebagai akhir dari suatu kalimat, kata "Dan" yang menggunakan huruf kapital,

karena menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa kata "Dan" dan "Pada" yang tidak berada pada awal kalimat harus menggunakan huruf kecil, penggunaan kata "Selagi" yang kurang tepat, seharusnya menggunakan "Senyampang". Dengan demikian papan reklame tersebut seharusnya ditulis "Kesehatan Menjadi Salah Satu Investasi TerpentingAnda.Daftarkan Diri Anda dan Anggota Keluarga Senyampang Sehat.Percayakan Jaminan Kesehatan Anda pada BPJS Kesehatan.

❖ **Melalui Peringatan HUT KOTA BIMA KE-13 TAHUN 2015 KITA WUJUDKAN KOTA BIMA YANG AMAN DAN ASRI "NDAI DOU MA SABUA"**

Penulisan ungkapan pada spanduk tersebut masih salah. Hal ini sebagimana telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan kata atau ungkapan yang bukan dalam bahasa Indonesia ditulis dengan huruf cetak miring dan diapit dengan menggunakan tanda petik tunggal (' '). Dengan demikian tulisan pada spanduk tersebut seharusnya

Melalui Peringatan HUT KOTA BIMA KE-13 TAHUN 2015 KITA WUJUDKAN KOTA BIMA YANG AMAN DAN ASRI '*NDAI DOU MA SABUA*'.

❖ **Mari Bersama Kita Membangun Kota Bima Menjadi Lebih Baik**

Penulisan kalimat ajakan tersebut masih salah.Hal ini nampak pada aturan bahwa

kalimat ajakan seharunya tidak memunculkan subjek karena sudah dimengerti.Sehingga bentuk ajakannya seharusnya "Mari Bersama Membangun Kota Bima Menjadi Lebih Baik".

❖ **Selamat Datang di—Area Wifi.id TELKOM BIMA**

Penulisan spanduk tersebut masih salah. Kesalahan terletak pada kata hubung yang tidak diperlukan pada penulisan di—Area cukup "di Area" dan penulisan kata asing yang tidak ditulis miring. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa untuk menunjukkan tempat tidak perlu tanda hubung (--) dan penulisan kata atau ungkapan asing harus dicetak miring. Dengan demikian tulisan pada

spanduk tersebut seharusnya "Selamat Datang di Area *Wifi.id* TELKOM BIMA".

❖ **DIRGAHAYU KOTA BIMA KE-13 KOTA BIMA MAJU MASYARAKAT MAKMUR**
PT. ZIARAH EXPEDIA WISATA, UMRAH/HAJI
H. HISAM SULAIMAN
Hj. SEMA
Hj. RASDIYANA TARUNA

Penulisan spanduk tersebut masih salah.Kesalahannya terletak pada penggunaan kata "KOTA BIMA" yang berulang. Sehingga cukup ditulis "DIRGAHAYU KE-13 KOTA BIMA...".

❖ **DUKUNG & SUKSESKAN TAMBORA Menyapa DUNIA 1815—2015**

Penulisan pada spanduk tersebut masih salah.Kesalahan terletak pada simbol

&untuk menyatakan makna 'dan'. Penulisan kata *dan* seharusnya tidak menggunakan simbol & tapi ditulismenggunakan kata bahasa Indonesia sehingga penulisan yang benar adalah DUKUNG DAN SUKSESKAN TAMBORA MENYAPA DUNIA 1815—2015

❖ **MELALUI HUT BIMA YANG KE-13 KITA WUJUDKAN KETERJANGKAUAN LAYANAN PENDIDIKAN**

Bentuk spanduk tersebut masih salah.Kesalahan terdapat pada penggunaan kata "YANG KE-13" seharusnya tidak diperlukan kata "YANG" karena hanya menjadi pemborosan kata saja.Tanpa "YANG" kalimat diatas sudah sangat jelas.Dengan demikian tulisan pada spanduk tersebut seharusnya

MELALUI HUT BIMA KE-13 KITA WUJUDKAN KETERJANGKAUAN LAYANAN PENDIDIKAN

❖ **Space iklan**

Tulisan pada petunjuk umum tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing yang dirangkai dengan kata atau istilah Indonesia.Dengan demikian, papan petunjuk tersebut seharusnya ditulis *Ruang Iklan*.

❖ **Hati-hati**
Awas Kendaraan Keluar Masuk Proyek

Tulisan petunjuk umum tersebut masih salah karena terdapat dua kata yang memiliki makna yang sama, yakni kata *hati-hati* dan *awas*. Dengan demikian, petunjuk umum

tersebut seharusnya ditulis *Hati-hati karena kendaraan keluar masuk proyek!*

❖ **Restaurant & Swimming Pool**

Tulisan pada petunjuk umum tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing.Dengan demikian, petunjuk umum tersebut seharusnya ditulis *Kolam Renang & Restoran.*

❖ **Praktek Dokter Spesialis**

Tulisan pada petunjuk umum tersebut masih salah karena masih terdapat kata yang tidak baku, yakni kata *prektek*. Dengan demikian, petunjuk umum tersebut seharusnya ditulis *Praktik Dokter Spesialis.*

❖ **Welcome to SMAN 1 Mataram**

Tulisan pada petunjuk umum tersebut masih salah karena menggunakan kata atau sitilah asing. Dengan demikian, papan petunjuk umum tersebut seharusnya ditulis *SelamatDatang ke SMAN 1 Mataram* kemudian diikuti kata atau istilah asing di bawahnya *Welcome to SMAN 1 Mataram*. Bukan hanya kita kedepankan bahasa Indonesia, dalam kasus seperti ini, seyogyanya juga ukuran huruf yang digunakan ketika berbahasa Indonesia lebih besar dibandingkan ketika digunakan bahasa asing.

❖ **CIPTAKAN BANGSA YANG BERKUALITAS DAN CERDAS DENGAN MEMBACA**

Tulisan yang ada pada petunjuk umum tersebut masih terdapat kesalahan, yakni pada penggunaan kata *dengan*. Penggunaan kata dengan dalam hal ini bermakna bahwa membaca itu salah satu bentuk akhir dari suatu proses seperti halnya berkualitas dan cerdas. Di samping itu penggunaan kata ciptakan dalam konteks kalimat perintah masih belum lengkap dan secara gramatikal belum memenuhi syarat yang sudah digariskan dalam tata bahasa baku bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan petunujuk tersebut seharusnya ditulis CIPTAKANLAH BANGSA YANG BERKUALITAS DAN CERDAS MELALUI MEMBACA!

❖ **Digital Photo**

Tulisan pada spanduk tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing.Spanduk tersebut seharusnya ditulis *Foto Digital*.

❖ **Grand opening**

Tulisan pada spanduk tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing.Spanduk tersebut seharusnya ditulis *Pembukaan Perdana*.

❖ **Sales - Service**

Tulisan pada iklan tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing.Di samping itu, iklan tersebut juga masih salah menggunakan tanda pisah.Dengan demikian, iklan tersebut seharusnya ditulis *Penjualan dan Perawatan*.

❖ **Roemah Laundry**

Tulisan spanduk tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing.Dengan demikian, tulisan spanduk tersebut seharusnya ditulis *Rumah Penatu.*

❖ **TELAH DILAKSANAKAN TES URINE DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI NTB MENUJU INSTANSI YANG BEBAS PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA**

Tulisan spanduk tersebut masih salah karena struktur kalimatnya masih kurang tepat.Ketidaktepatan struktur kalimat tersebut terletak pada kehadiran fungsi sintaksis pengisi keterangan yang ditandai dengan kata menuju.Kehadiran kata menuju dalam hal ini menghendaki kalimat itu harus dipisahkan menjadi dua

kalimat yang masing-masing berdiri sendiri. Dengan demikian, tulisan spanduk tersebut seharusnya ditulis

TELAH DILAKSANAKAN TES URINE DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI NTB DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INSTANSI YANG BEBAS PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA

❖ **Palace Hotel**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing. Di samping masih menggunaka kata atau istilah asing, nama hotel tersebut masih menggunakan struktur frase asing, yakni menerangkan diterangkan. Dengan demikian, bentuk yang seharusnya digunakan dalam penamaan hotel tersebut adalah *Hotel Istana.*

❖ **Penjahit Klaten**
Jalan Adisucipto No 7 F Kebon Roek Ampenan

Tulisan pada papan nama tersebut masih salah karena belum menggunakan tanda baca yang benar. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis
Penjahit Klaten
Jalan Adisucipto, No. 7 F, Kebon Roek, Ampenan

❖ **Narmada Convention Hall**
Tulisan papan nama tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Gedung Serba Guna Narmada.*

❖ **Jasa Raharja Nusa Tenggara Barat**
Jln. Majapahit No. 60 Mataram

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena kata *jalan* ditulis dengan singkatan. Di samping itu, terdapat pula kesalahan penggunaan tanda baca koma (') setelah kata *Majapahit* dan *No.* Dengan demikian, seharusnya papan nama tersebut ditulis

Jasa Raharja Nusa Tenggara Barat
Jalan Majapahit, No. 60, Mataram

❖ **Mataram Mall**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena di samping menggunakan kata atau istilah asing, papan nama tersebut juga menggunakan struktur frase asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Mal Mataram.*

❖ **PerumahanSriwijaya Town Palace**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah

asing. Selain menggunakan kata atau istilah asing, papan nama tersebut juga menggunakan struktur frase bahasa asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Perumahan Puri Kota Sriwijaya*.

❖ **Lingkar Harmony Residence**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Perumahan Lingkar Harmoni*.

❖ **PT. Metro Lombok Property**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena penempatan tanda titik (.) setelah singkatan PT dan masih menggunakan kata atau istilah asing. Di samping itu, terdapat pula kesalahan struktur frase pada *Lombok* Property. Dengan demikian,

papan nama tersebut seharusnya ditulis *PT Metro Properti Lombok.*

❖ **Airlangga Fashion**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing. Di samping itu, papan nama tersebut juga masih menggunakan struktur frase bahasa asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Toko Busana Airlangga.*

❖ **Apollo Fashion**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing. Papan nama tersebut seharusnya ditulis *Toko Busana Apolo.*

❖ **Pondok Mutiara Homestay**

Papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing. Di

samping itu, papan nama tersebut masih menggunakan struktur frase bahasa asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Penginapan Pondok Mutiara.*

❖ **Bread Thania Cake & Bakery**

Papan nama tersebut masih salah karena kata atau istilah asing. Di samping itu, papan nama tersebut masih menggunakan struktur bahasa asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Toko Kue dan Roti Thania.*

❖ **Athaya Beauty Care Salon, Spa & Butik**

Papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing. Di samping itu, bahasa yang digunakan pada papan nama tersebut masih menggunakan struktur frase bahasa

asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis Salon Perawatan Kecantikan, Spa dan Butik Athaya.

❖ **Rangga Taxy**

Papan nama tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah asing. Di samping itu, papan nama tersebut juga menggunakan struktur bahasa asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Taksi Rangga*.

❖ **Kantor Advokat**
Jairin S.H & Partners
Advocate & Legal Consultants

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena tanda baca setelah singkatan gelar tidak disertai. Di samping itu, kesalahan

lain yang terdapat pada papan nama tersebut adalah masih adanya penggunaan kata atau istilah asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis Kantor Advokat
Jairin, S.H. & Teman
Pengacara dan Konsultan Resmi

❖ **Tirana House**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing. Penggunaan kata atau itilah asing pada dasarnya boleh digunakan tetapi diletakkan setelah bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis
Rumah Tirana
Tirana House

❖ **Managed By Akar Daya**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis Dikelola oleh Akar Daya.

❖ **Law Office**
Rofiq Ashari & Dian
Advocates & Legal Consultans

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing. Terkait dengan hal ini, penggunaan kata atau istilah asing boleh digunakan setelah kata atau istilah bahasa Indonesia.

❖ **Nalya Outlet**

Tulisan papan nama tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah

asing. Terkait dengan hal ini, penggunaan kata atau istilah asing boleh digunakan setelah kata atau istilah bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis
Toko Nalya

❖ **PT. SAHARA FAJARINDO CORPORATION**

Tulisan yang ada pada papan nama tersebut masih salah karena penggunaan tanda titik setelah singkatan PT. Di samping itu, kesalahan kedua yang ada pada tulisan tersebut, yakni pada penggunaan kata atau istilah asing. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis.
GABUNGAN PT SAHARA FAJARINDO

❖ **PUSAT DATA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**
BALE ITE
TELP. (0370) 645294

Tulisan yang ada pada papan nama tersebut masih terdapat kesalahan karena masih menggunakan bahasa daerah. Penggunaan bahasa daerah dalam hal ini boleh digunakan setelah bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan nama tersebut seharunya ditulis
PUSAT DATA DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH KITA (BALE ITE)
TELEPON (0370) 645294

❖ **LA BEAUTE SALON & SPA**

Tulisan yang ada pada papan nama tersebut masih terdapat kesalahan karena masih menggunakan bahasa asing.

Penggunaan bahasa asing dalam hal ini boleh digunakan setelah bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan nama tersebut seharunya ditulis
SALON KECANTIKAN DAN SPA
(LA BEAUTE SALON & SPA)

❖ **GARIS MEDIA UTAMA DIGITAL PRINTING & ADVERTISING**

Tulisan yang ada pada papan nama tersebut masih terdapat kesalahan karena masih menggunakan bahasa asing. Penggunaan bahasa asing dalam hal ini boleh digunakan setelah bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan nama tersebut seharunya ditulis
PERCETAKAN DAN PERIKLANAN
GARIS MEDIA UTAMA

❖ **LEMBAGA BANTUAN HUKUM PEMUDA**

Kota Cabang Mataram-Nusa Tenggara Barat

Tulisan yang ada pada papan nama tersebut masih terdapat kesalahan karena masih terdapat struktur kata atau frase yang tidak gramatikal. Terkait dengan kasus seperti ini, seharusnya penempatan kata atau frase seharusnya disesuaikan dengan urutan khusus ke umum. Dengan demikian, papan nama tersebut seharunya ditulis

LEMBAGA BANTUAN HUKUM PEMUDA CABANG MATARAM

❖ **TOKO HOMELY**

Tulisan yang ada pada papan nama tersebut masih terdapat kesalahan karena masih menggunakan bahasa asing. Penggunaan bahasa asing dalam hal ini

boleh digunakan setelah bahasa Indonesia. Dengan demikian, papan nama tersebut seharunya ditulis
TOKO KEBUTUHAN RUMAH
(*HOMELY SHOP*)

❖ **Tahukah anda?**
Mengurus izin ternyata mudah..!!!

Tulisan reklame tersebut masih salah karena penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Kesalahan pertama terletak pada kata *anda*; yang kedua terletak pada penggunaan tanda titik-titik (....) sebelum tanda tanya (?); dan yang ketiga terletak pada penggunaan tanda tanya (?) yang berlebihan. Dengan demikian, papan nama tersebut seharusnya ditulis *Tahukah Anda? Mengurus izin itu mudah.*

❖ **Perdana Cengli Bonus Goceng Berkali-kali untuk Internetan**

Tulisan reklame tersebut masih salah karena menggunakan salah satu varian bahasa Indonesia, yakni dialek Jakarta.Kata *Cengli* diambil dari kata *goceng* dan *berkali-kali*.Dengan demikian, reklame tersebut seharusnya ditulis *Perdana Lima Ribu, Bonus Lima Ribu Berkali-kali*.

❖ **Percetakan IPE (Indonesia Print) Mataram**

Reklame tersebut masih salah karena masih menggunakan kata atau istilah bahasa asing. Di samping itu, di dalam reklame tersebut juga terdapat penggunakan kata yang sama, yakni I sebagai singkatan dari kata Indonesia. Dengan demkian, reklame

tersebut seharusnya ditulis Precetakan Indonesia.

❖ **Kredit Plus**
The Power of Kredit Plus

Reklame tersebut masih salah karena masih menggunakan istila asing. Terkait dalam hal ini, penggunakan istilah asing boleh saja diterapkan tetapi bahasa asing yang dimaksud harus ditempatkan setelah bahasa Indonesia terlebih dahulu. Dengan demikian, reklame tersebut seharusnya ditulis Kredit Plus
Kekuatan dari Kredit Plus
The Power of Kredit Plus

❖ **LOMBOK –dSign**
Tulisan reklame tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah

asing.Di samping menggunakan kata atau istilah asing, ejaan yang digunakan dalam reklame tersebut juga masih salah karena ada yang menggunakan huruf kapital seluruhnya dan sebagaian lagi menggunakan huruf kecil dicampur dengan huruf kapital. Dengan demikian, reklame tersebut seharusnya ditulis Model Lombok Lombok Design

- **HARGA PULSA ALL OPERATOR 5 = 6.000**

  Tulisan reklame tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing yang dicampuradukkan dengan kata atau istilah bahasa Indonesia. Di samping itu, terdapat penggunaan angka 5 yang tidak pasti maksudnya apakah 5 itu berarti lima ribu rupiah

atau lima ribu yang tidak merujuk pada jumlah uang. Dengan demikian, reklame tersebut seharusnya ditulis
HARGA PULSA SEMUA OPERATOR
5000 = Rp6000,-

❖ **SERVICE HP & HARDWARE**
MENJUAL ACCESORIES HP, HP BARU & SECOND
GROSIR HP & PULSA TERMURAH

Tulisan reklame tersebut masih salah karena menggunakan kata atau istilah asing.Terkait dengan hal ini, penggunaan kata atau istilah asing boleh digunakan setelah kata atau istilah bahasa Indonesia. Dengan demikian, reklame tersebut seharusnya ditulis
Kami siap menyervis telpon genggam dan perangkat keras.
Kami menjual aksesoris telpon genggam,

telepon genggam baru dan bekas dengan harga grosir, serta pulsa termurah.

❖ **Rolling door, Polycarbonate, stainless steel**

Bentuk kesalahan penulisan papan nama tersebut adalah penggunaan istilah asing yang tidak dicetak miring atau dicari padananya dalam bahasa Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2009 pasal 37 ayat 1 dan 2 bahwa informasi tentang produk dan jasa wajib menggunakan bahasa Indonesia. Informasi tersebut dapat dilengkapi/diikuti dengan bahasa daerah atau bahasa asing sesuai dengan keperluan. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah tulisan bahasa Indonesia kemudian diikuti oleh istilah bahasa daerah atau asing. Penulisan istilah asing juga harus

dimiringkan sesuai dengan Permendikbud Nomor 46 Tahun 2009. Kesalahan dalam penggunaan istilah asing pada papan nama juga ditemukan pada kata:

- RelingTangga seharusnya ditulis *Relling* Tangga
- Rolling door seharusnya ditulis Pintu Gulung
- *Stainlis* seharusnya ditulis Logam Antikarat
- Alfamart seharusnya ditulis *Alfamart*
- Sun Life Financial seharusnya ditulis *Sun Life Financial*
- Service & Spare part Honda Ready seharusnya ditulis Menyediakan Servis dan Suku Cadang Honda
- Mataram Mallseharusnya ditulis Mal Mataram
- Mataram Mall Putsalseharusnya ditulis Putsal Mal Mataram

- Satu Cellseharusnya ditulis Seluler Satu
- Digital Printing Advertising Merchandise Interior seharusnya ditulis Pencetakan Digital Periklanan Barang Dagangan Perabot Rumah Tangga
- Yakin Cellseharusnya ditulis Selular Yakin
- Maharaja Rottan & Wooden Furnture seharusnya ditulis Mebel Rotan dan Kayu Maharaja
- Trijaya Istana Mandiri New Concept Mandarin Retailseharusnya ditulis Trijaya Istana Mandiri Konsep Baru Penjualan Eceran yang Modern
- Foto Studio Digital & Lab Service Metro Photoseharusnya ditulis Studio Foto Digital dan Service Studio Foto Metro

- Toko Buku Discount Airlangga seharusnya ditulis Toko Buku Airlangga Diskon
- Selalu ada surprise bagi pelanggan setia seharusnya ditulis Selalu ada kejutan bagi pelanggan setia
- last order 10 Pm seharusnya ditulis Oder terakhir pukul 10 malam
- Hero The Fresh Food People seharusnya ditulis Hero Menyediakan Makanan Segar
- Digital Printseharusnya ditulis Percetakan Digital
- Undangan Lux seharusnya ditulis Undangan Mewah
- Nion Boxseharusnya ditulis *Neon Box*
- Trend Beyound Colourseharusnya ditulis Tren Melampaui Warna
- Digital Photo Servisseharusnya ditulis Layanan Foto Digital

- Puji Flower Shopseharusnya ditulis Toko Bunga Puji
- Universal Coverageseharusnya ditulis Tanggungan Menyeluruh
- Apollo Fashion Storeseharusnya ditulis Toko Busana Apollo
- Tamara Meubelseharusnya ditulis Mebel Tamara
- Service Gratis seharusnya ditulis Servis Gratis
- Free Nonton Live Musicseharusnya ditulis Gratis Nonton *Live Music*
- Gajah Mada Printing seharusnya ditulis Pencetakan Gajah Mada
- Nafil Stationaryseharusnya ditulis Alat Tulis Nafil
- Promo Smoothing Creambath seharusnya ditulis *Promo Smoothing Creambath*

- Mulya Laundry Express 7 Jam seharusnya ditulis Penatu Mulya Hanya 7 Jam
- Global Warming seharusnya ditulis Pemanasan Global
- Pink Accessories seharusnya ditulis Aksesoris Merah Muda
- *Fotocopy* seharusnya ditulis Fotokopidan
- Universal Coverage seharusnya ditulis Tanggungan Menyeluruh.

❖ **Tangga Puter**

Penulisan pada papan nama jasa pembuatan tangga tersebut masih salah, yaitu penulisan kata "puter". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penulisan yang benar adalah "putar".

- **BP PAUDNI REGIONAL V Jl. Gajah Mada**

  Bentuk kesalahan pada papan nama tersebut adalah bentuk kesalahan penulisan kata singkatan "Jl. Gajah Mada" .Penulisan kata jalan seharusnya tidak disingkat tapi ditulis secara lengkap sehingga penulisan yang benar adalah JalanGajah Mada.Kesalahan yang sama juga ditemukan pada papan nama "**JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM**" yang benar adalah**JALAN PEJANGGIK NO. 16 MATARAM**

- **PT. KHIRANA**

  Bentuk kesalahan penulisan adalah penulisan Perseroan Terbatas yang disingkat menjadi PT dan diberi tanda baca titik. Hal ini sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri

Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, bahwa penulisan singkatan nama yang terdiri atas gabungan huruf awal kata ditulis dengan huruf kapital dan tidak diikuti dengan tanda titik.Jadi Penulisan yang sesuai dengan pedoman EYD adalah PT KHIRANA.

❖ **BALAI LATIHAN KERJA MATARAM**

Penulisan pada papan nama Balai Latihan Kerja Mataram tersebut masih kurang tepat, yaitu penulisan kata "latihan". Menurut buku ejaan yang disempurnakan, penulisan yang benar adalah "pelatihan".Maksud dari penggunaan kata "pelatihan" tersebut adalah bahwa balai itu digunakan

untuk tempat pelatihan kerja, bukan balainya yang latihan kerja.

❖ **APOTIK NASIONAL**

Penulisan papan namatempat menjual obat tersebut belum tepat. Kesalahan terjadi pada penulisan kata "apotik".Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia penulisan kata "apotik" yang tepat adalah "apotek", artinya toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis. Kesalahan yang sama juga ditemukan pada papan nama APOTIK SOLATA seharusnya tertulis APOTEK SOLATA.

❖ **STOP-PINTU KELUAR KURA-KURA MATARAM *KIDS FUN HOUSE***

Pada petunjuk umum yang digunakan ditemukan kesalahan penggunaan istilah asing "STOP–PINTU KELUAR" seharusnya "BERHENTI – PINTU KELUAR".

PERPUSTAKAAN
BADAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL